



DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN  
DIREKTORAT PENGELOLAAN KAS NEGARA

REALISASI APBN  
TAHUN ANGGARAN 2017  
Tanggal : 1 Januari s.d. 28 Februari 2017

(dalam triliun rupiah)

URAIAN	APBN*	REALISASI	
		JUMLAH	%
<b>A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>1.750,3</b>	<b>170,1</b>	<b>9,7</b>
<b>I. PENERIMAAN DALAM NEGERI</b>	<b>1.748,9</b>	<b>170,1</b>	<b>9,7</b>
<b>1. PENERIMAAN PERPAJAKAN</b>	<b>1.498,9</b>	<b>141,4</b>	<b>9,4</b>
<b>a. Pajak Dalam Negeri</b>	<b>1.464,8</b>	<b>136,1</b>	<b>9,3</b>
i. Pajak Penghasilan	787,7	79,8	10,1
- Migas	35,9	7,9	21,9
- Non - Migas	751,8	72,0	9,6
ii. Pajak Pertambahan Nilai	493,9	54,0	10,9
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	17,3	0,4	2,2
iv. Cukai	157,2	1,0	0,6
v. Pajak lainnya	8,7	0,9	9,8
<b>b. Pajak Perdagangan Internasional</b>	<b>34,1</b>	<b>5,3</b>	<b>15,7</b>
i. Bea Masuk	33,7	4,8	14,4
ii. Bea Keluar	0,3	0,5	143,7
<b>2. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	<b>250,0</b>	<b>28,7</b>	<b>11,5</b>
a. Penerimaan Sumber Daya Alam	87,0	17,1	19,6
i. Migas	63,7	12,3	19,3
ii. Non Migas	23,3	4,8	20,6
b. Bagian Laba BUMN	41,0	0,0	0,0
c. PNBPN Lainnya	84,4	11,6	13,7
d. Pendapatan BLU	37,6	0,0	0,0
<b>II. HIBAH</b>	<b>1,4</b>	<b>0,0</b>	<b>1,1</b>
<b>B. BELANJA NEGARA</b>	<b>2.080,5</b>	<b>225,6</b>	<b>10,8</b>
<b>I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT</b>	<b>1.315,5</b>	<b>102,8</b>	<b>7,8</b>
1. Belanja Pegawai	343,3	51,7	15,1
2. Belanja Barang	296,6	8,3	2,8
3. Belanja Modal	194,3	5,0	2,6
4. Pembayaran Kewajiban Utang	221,2	32,4	14,6
a. Utang Dalam Negeri	205,5	30,9	15,1
b. Utang Luar Negeri	15,7	1,4	9,2
5. Subsidi	160,1	0,1	0,0
a. Subsidi Energi	77,3	0,0	0,0
i. BBM (Pertamina)	32,3	0,0	0,0
ii. Listrik (PLN)	45,0	0,0	0,0
b. Subsidi Non Energi	82,7	0,1	0,1
6. Belanja Hibah	2,2	0,0	1,0
7. Bantuan Sosial	57,0	5,1	9,0
8. Belanja Lainnya	41,0	0,2	0,6
<b>II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA</b>	<b>764,9</b>	<b>122,7</b>	<b>16,0</b>
1. Transfer ke Daerah	704,9	122,7	17,4
a. Dana Perimbangan	677,1	122,6	18,1
i. Dana Transfer Umum	503,6	113,4	22,5
- Dana Bagi Hasil	92,8	14,4	15,5
- Dana Alokasi Umum	410,8	99,0	24,1
ii. Dana Transfer Khusus	173,4	9,2	5,3
- Dana Alokasi Khusus Fisik	58,3	0,0	0,0
- Dana Alokasi Khusus Nonfisik	115,1	9,2	8,0
b. Dana Insentif Daerah	7,5	0,0	0,0
c. Dana Otonomi Khusus dan Keistimewaan DIY	20,3	0,1	0,6
i. Dana Otonomi Khusus	16,0	0,0	0,0
ii. Dana Tambahan Otonomi Khusus	3,5	0,0	0,0
iii. Dana Keistimewaan DIY	0,8	0,1	15,0
2. Dana Desa	60,0	0,0	0,0
<b>C. KESEIMBANGAN PRIMER</b>	<b>(109,0)</b>	<b>(23,1)</b>	<b>21,2</b>
<b>D. SURPLUS/DEFISIT ANGGARAN (A - B)</b>	<b>(330,2)</b>	<b>(55,5)</b>	<b>16,8</b>
% Defisit terhadap PDB	(2,41)	(0,40)	
<b>E. PEMBIAYAAN</b>	<b>330,2</b>	<b>120,6</b>	<b>36,5</b>
<b>I. PEMBIAYAAN UTANG</b>	<b>384,7</b>	<b>119,7</b>	<b>31,1</b>
1. Surat Berharga Negara (Neto)	400,0	119,0	29,7
2. Pinjaman (Neto)	(15,3)	0,7	(4,7)
a. Pinjaman Dalam Negeri (Neto)	1,5	0,0	0,0
i. Penarikan Pinjaman Dalam Negeri (Bruto)	2,5	0,0	0,0
ii. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman DN	(1,0)	0,0	0,0
b. Pinjaman Luar Negeri (Neto)	(16,8)	0,7	(4,3)
i. Penarikan Pinjaman Luar Negeri (Bruto)	48,3	5,6	11,7
ii. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman LN	(65,1)	(4,9)	7,6
<b>II. PEMBIAYAAN INVESTASI</b>	<b>(47,5)</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
1. Investasi Kepada BUMN	(4,0)	0,0	0,0
2. Investasi Kepada Lembaga/Badan Lainnya	(6,8)	0,0	0,0
3. Investasi Kepada BLU	(34,7)	0,0	0,0
4. Investasi kepada Organisasi/Lembaga Keuangan Internasional/Badan Usaha Internasional	(2,0)	0,0	0,0
<b>III. PEMBERIAN PINJAMAN</b>	<b>(6,4)</b>	<b>0,8</b>	<b>(13,1)</b>
<b>IV. KEWAJIBAN PENJAMINAN</b>	<b>(0,9)</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>V. PEMBIAYAAN LAINNYA</b>	<b>0,3</b>	<b>0,1</b>	<b>17,9</b>

Catatan :

\* Pagu berdasarkan pagu pada Undang-undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang APBN TA 2017 yang disajikan berdasarkan klasifikasi akuntansi. Rincian Belanja Pemerintah Pusat mengacu Perpres Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN TA 2017.

(1) Laporan disusun berdasarkan data realisasi sementara s.d. 28 Februari 2017

PDB : Rp12.407 triliun (tahun 2016), Rp13.717 triliun (tahun 2017)

(2) Laporan bersifat sangat sementara

4